



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSPEKTORAT JENDERAL**



PEMBINAAN KEPEGAWAIAN DARI INSPEKTUR JENDERAL KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**DR. FAISAL, SE, M.SI, CA, CSEP, QIA, CGCAE
INSPEKTUR JENDERAL**



www.itjen.kemenag.go.id



Itjen Kemenag RI



Itjen Kemenag



itjen_kemenag_ri



@itjen_Kemenag



Revolusi Industri 4.0 Sebagai Tantangan Baru bagi Industri

- Selain tantangan ekonomi, saat ini juga terdapat tantangan Industri 4.0 yang menuntut transformasi ekonomi secara komprehensif.
- Sebagai langkah pertama penting memanfaatkan dan mengoptimalkan momentum Revolusi Industri 4.0 untuk menarik industri yang masih menggunakan teknologi 1.0, 2.0, dan 3.0 agar lebih efisien dan produktif

Masih Terdapat Industri di Indonesia yang berada pada fase R.I 1,2,3

Revolusi Industri 1.0



Contoh:

Mesin Mekanik:

- Industri Textil (Alat tenun)
- Pertanian (Mesin Bajak)

Revolusi Industri 2.0



Contoh:

Produksi Massal:

- Industri Mamin (Mie Instan)
- Percetakan (Koran)

Revolusi Industri 3.0



Contoh:

- Komputerisasi
- Industri Elektronik
- Otomotif

Revolusi Industri 4.0



Contoh:

Otomatisasi

- Fintech (crowdfunding, P2P Lending)
- Consumer Digital (GO-JEK)

- Industri Indonesia mayoritas masih menggunakan teknologi revolusi industri 1.0 – 3.0. Industri 4.0 harus dimanfaatkan sebagai lokomotif menarik industri 1.0 – 3.0 dalam mencapai pertumbuhan yang lebih optimal.
- Dengan demikian, Indonesia perlahan-lahan akan 'naik kelas,' meninggalkan industri 1.0 – 3.0, dan seutuhnya masuk ke revolusi industri 4.0
- Dengan pengoptimalan ini, dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja, sebesar 30-50% dari penambahan tenaga kerja di tahun 2030*

Wajah Kegiatan Ekonomi Dunia saat Ini



Saat ini berbagai macam kebutuhan manusia telah banyak menerapkan dukungan **internet** dan **dunia digital** sebagai wahana interaksi dan transaksi

Sharing economy



e-Education



e-Government



Cloud Collaborative



Marketplace



Online Health Services



Smart Manufacturing



Smart City



Smart Appliances



Era Baru *Industralisasi Digital*



Ancaman:

- ❑ Secara global era digitalisasi akan menghilangkan sekitar 1 – 1,5 miliar pekerjaan sepanjang tahun 2015-2025 karena digantikannya posisi manusia dengan mesin otomatis (Gerd Leonhard, *Futurist*);
- ❑ Diestimasi bahwa di masa yang akan datang, 65% murid sekolah dasar di dunia akan bekerja pada pekerjaan yang belum pernah ada di hari ini (*U.S. Department of Labor report*).

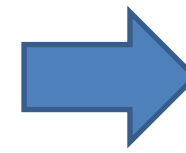
Peluang:

- ❑ Era digitalisasi berpotensi memberikan peningkatan *net* tenaga kerja hingga 2.1 juta pekerjaan baru pada tahun 2025.
- ❑ Terdapat potensi pengurangan emisi karbon kira-kira 26 miliar metrik ton dari tiga industri: elektronik (15,8 miliar), logistik (9,9 miliar) dan otomotif (540 miliar) dari tahun 2015-2025 (World Economic Forum).

Pidato Presiden di Sentul
dengan Judul "Visi Indonesia"
14 Juli 2019

- Sekarang kita hidup dalam sebuah **lingkungan global** yang **sangat dinamis**
- Penuh **perubahan**, cepat, penuh risiko-risiko, Kompleks, dan penuh kejutan-kejutan,
- Sering **jauh dari kalkulasi** kita.

- Kita harus **mencari** sebuah **model baru**, cara baru, nilai-nilai baru dalam mencari solusi dari setiap masalah,
- Dengan inovasi-inovasi, Kita harus **meninggalkan cara lama**, pola lama, baik dalam mengelola organisasi, lembaga, maupun pemerintahan.
- Yang tidak efektif, kita buat menjadi **efektif!** Yang tidak efisien, harus kita buat menjadi **efisien!**



"Tujuan Bernegara Harus Dapat Dicapai Dengan Cara Baru yang Lebih Efisien dan Efektif"

Dituangkan
Dalam
RPJMN 2020 -
2024

Target 2024

Terwujud **tata pemerintahan yang baik** dengan **birokrasi** pemerintah yang **profesional, berintegritas** tinggi, dan menjadi pelayan masyarakat dan abdi negara

Sasaran 2024

Reformasi birokrasi dilakukan melalui **peningkatan kapasitas birokrasi** secara terus menerus untuk menjadi **pemerintahan kelas dunia**

Bagaimana Merespon *Masa Depan*



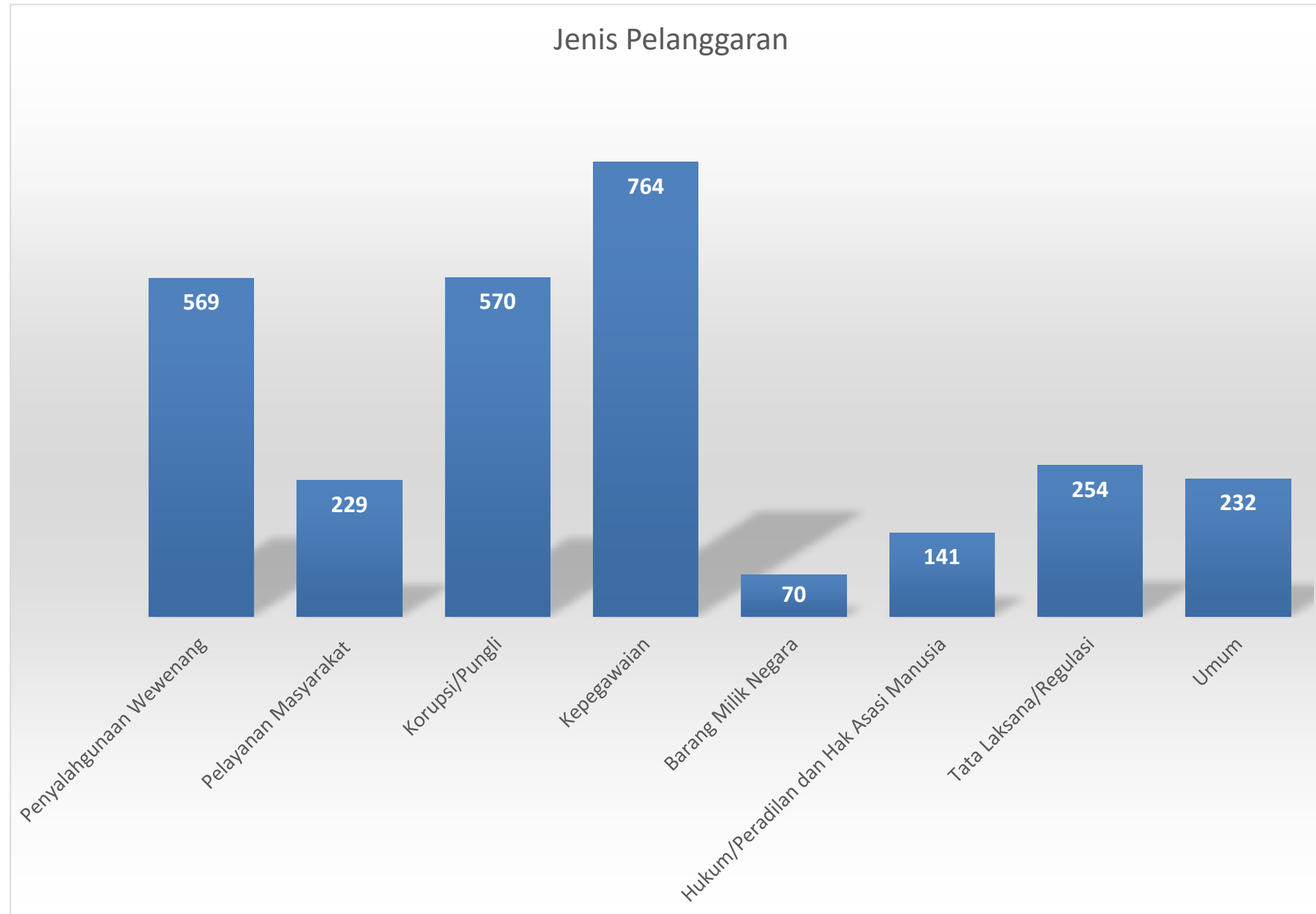
1. Komitmen **peningkatan** investasi di pengembangan *digital skills*
2. Selalu mencoba dan menerapkan *prototype* teknologi terbaru, ***Learn by doing!***
3. Menggali bentuk **kolaborasi baru bagi model sertifikasi atau pendidikan** dalam ranah peningkatan *digital skill*
4. Dilakukannya **kolaborasi** antara dunia industri, akademisi, dan masyarakat untuk mengidentifikasi permintaan dan ketersediaan *skill* bagi era digital di masa depan
5. Menyusun kurikulum pendidikan yang telah memasukkan **materi terkait *human-digital skills***

Pengendalian yang Efektif pada Seluruh Tahapan Proses Manajemen dan Pengelolaan Keuangan

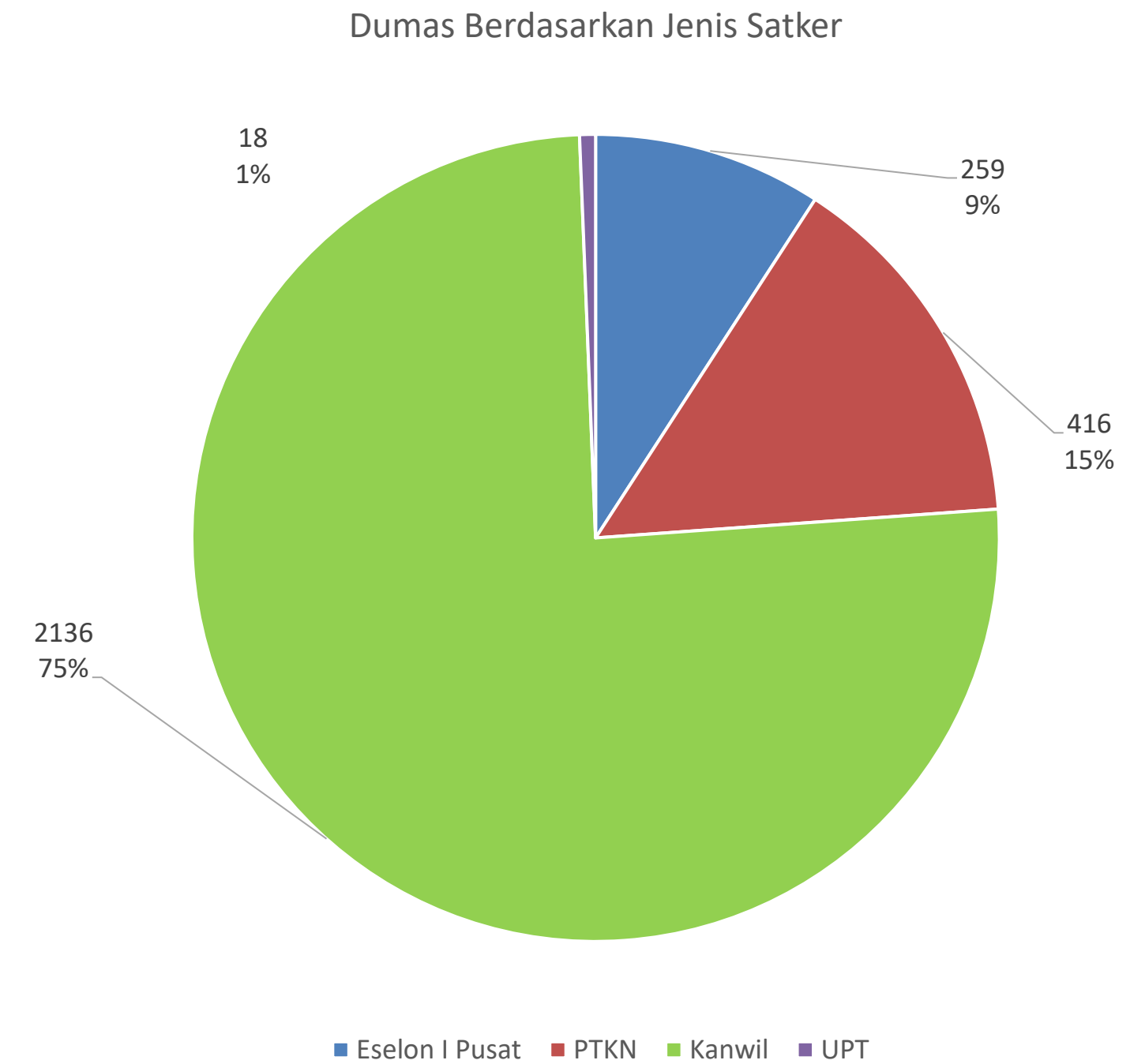


Peran **Satuan Pengawasan Intern** yang Efektif (*Consulting & Assurance*)

Pengaduan Masyarakat

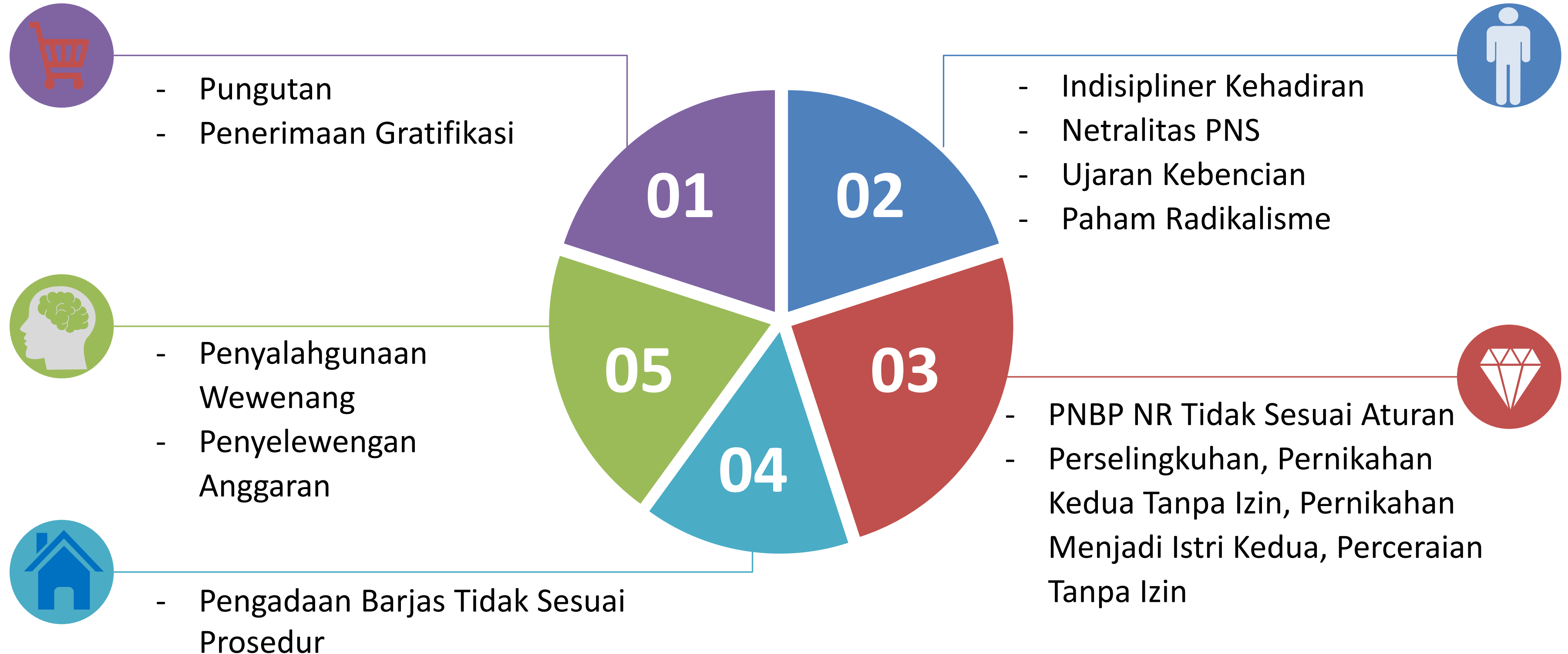


Berdasarkan jenis pelanggaran, pengaduan terbanyak terdapat pada kasus kepegawaian



Berdasarkan jenis satker, pengaduan terbanyak berada pada satker Kantor Wilayah Kemenag Provinsi sebanyak 2.136 (75%) dumas

JENIS KASUS YANG DITANGANI OLEH ITJEN YANG MENGAKIBATKAN TERBITNYA HUKUMAN DISIPLIN



SEMBILAN PENEKANAN INSPEKTUR JENDERAL



1. Jaga "**Kehormatan dan Martabat Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia**" serta "**Pancasila dan Keutuhan Wilayah NKRI**"
2. "**Setia, Loyal dan Patuh**" dalam "**Satu Barisan**" dibawah "**Komando Menteri Agama**"
3. Niatkan selalu melaksanakan tugas dan kewajiban melayani masyarakat sebagai "**Ladang Ibadah**" agar kita senantiasa "**IKHLAS BERAMAL**"
4. Jangan pernah bosan dan lelah meningkatkan "**Kompetensi**" agar kita mampu bertindak "**Professional**" dalam situasi apapun
5. Bangun "**Komunikasi**" yang baik di lingkungan kerja maupun diluar kantor
6. Jaga "**Integritas**" agar kehormatan kita senantiasa terlindungi dan terjauh dari perbuatan "**Tercela**"
7. Bangun "**Komitmen dan Kepedulian**" dalam melaksanakan tugas dan kewajiban selaku Aparatur Sipil Negara.
8. Selalu "**Orientasi pada Hasil**" agar yang kita kerjakan senantiasa bermanfaat untuk masyarakat
9. Cintai dan sayangi "**Istri dan Anak Kita**" sebagai "**Belahan Jiwa Kita**" agar apapun yang dikerjakan senantiasa mendapatkan barokah dari Allah SWT.



Terima Kasih

**INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

Jl. RS Fatmawati No. 33A, Cipete, Jakarta Selatan

Telp 021.75916038, 7691849, Fax. 021.7692112

sekretariat_itjen@kemenag.go.id



